JURNAL

PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION (GI)* DIDUKUNG MEDIA *REALIA* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SDN JATIREJO KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015/2016

EFFECT MODEL OF GROUP INVESTIGATION (GI) SUPPORTED MEDIA REALIA TO THE ABILITY TO DESCRIBE THE PROPERTIES OF LIGHT IN GRADE 5 SDN JATIREJO COUNTY DISTRICTS BANYAKAN KEDIRI 2015/2016

OLEH :

RIZKY ALFI TRIYOHANI

NPM. 12.1.01.10.0290

Dibimbing oleh:

1. Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
2. Agus Widodo, S.Pd., M.Pd

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Rizky Alfi Triyohani
NPM	: 12.1.01.10.0290
Telepun/HP	: 085649459717
Alamat Surel (Email)	: Rizky.alfi05@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Group Investigation (GI) Didukung Media Realiaterhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SDN Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten KediriTahun 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd NIDN. 0704025601	**Agus Widodo, S.Pd., M.Pd** NIDN. 0024086901	**Rizky Alfi Triyohani** NPM : 12.1.01.10.0290

PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION (GI)* DIDUKUNG MEDIA *REALIA* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SDN JATIREJO KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015/2016

RIZKY ALFI TRIYOHANI
NPM. 12.1.01.10.0290
FKIP – PGSD
Email: Rizky.alfi05@gmail.com
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd[1] dan Agus Widodo, S.Pd., M.Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SDN Jatirejo siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajarannya guru tidak menggunakan model dengan media pembelajaran yang tepat. Akibatnya kemampuan belajar siswa menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model dan media pembelajaran yang tepat.

Permasalahan penelitian ini adalah(1) Apakah model group investigation didukung media realia berpengaruh signifikan terhadap kemempuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Jatirejo Kec. Banyakan Kab. Kediri? (2) Apakah model group investigation tanpa didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Jatirejo Kec. Banyakan Kab. Kediri? (3) Adakah perbedaan pengaruh antara menggunakan model group investigation didukung media realia dibanding dengan model group investigation tanpa didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Jatirejo Kec. Banyakan Kab. Kediri?.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *pretest-posttest Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Jatirejoyakni kelas VA (kelompok eksperimen) dan kelas VB (kelompok kontrol). Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan jenis penilaian tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t-test.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan model group investigation didukung media realia berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya, hal ini terbukti dengan tingginya harga t_{hitung} (5,038) > t_{tabel} 1% (2,797) dengan ketuntasan klasikal mencapai 87,8%. (2) Penggunaan model group investigation tanpa didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskrippsikan sifat-sifat cahaya, t_{hitung} (6,513) > t_{tabel} 1% (2,797) dengan ketuntasan klasikal 50,2%. (3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model group investigation didukung media realia dibanding model group investigation tanpa didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Jatirejo Kab. Kediri dengan keunggulan pada model group investigation didukung media realia. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (5,038) > t_{tabel} 1% (2,797), dan hasil perbandingan rata-rata kelompok eksperimen 87,68 > kelompok kontrol 74,64.

Kata Kunci : *Model Group Investigation, Media Realia, Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-sifat Cahaya.*

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan hasil observasi awal, diperoleh data bahwa sebagian guru SD pada umumnya masih menggunakan model konvensional dan penugasan dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga dalam proses belajar mengajar siswa merasa bosan, jenuh, dan pasif karena PBM yang disampaikan guru tidak menarik.

Hal ini mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai, sehingga kemampuan siswa tetap rendah dan siswa di SDN Jatirejo pada umumnya tidak dapat mencapai nilai KKM. Dari uraian tersebut di atas hal ini terjadi karena kurang tepatnya pemilihan model pembelajaran dengan materi yang disampaikan.

Model pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar megajar. Model pembelajaran tentu akan lebih menarik jika didukung media pembelajaran yang tepat. Peran media pembelajaran sangat penting untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan saluran atau sarana untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi didalam proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai. Adapun media yang digunakan adalah media realia.

Media realia adalah alat bantu visual yang berupa benda nyata atau asli yang digunakan sebagai perantara penyampaian materi saat proses pembelajaran yang bisa mendorong keikutsertaan siswa, sehingga siswa mendapatkan pengalaman langsung dari media nyata Ada hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan model dan media pembelajaran, terutama pada materi yang akan disampaikan guru kepada siswa. Kesesuaian model dengan materi akan membuat proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai harapan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Model ini merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Tiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 siswa. Setiap kelompok memilih subtopik yang akan dijadikan bahan investigasi. Siswa merencanakan tugas bersama kelompoknya dan melakukan investigasi mendalam terkait topik yang dipilih dengan didukung media realia. Lalu menyiapkan laporan hasil investigasi dan mempresentasikan laporan akhir hasil investigasi di depan kelas. Dan diakhiri dengan evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan. Baik secara individual maupun kelompok. Sehingga model ini membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dan membuat materi yang disampaikan kepada siswa akan lebih menyenangkan.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka diajukan judul **"Pengaruh Model *Group Investigation (GI)* Didukung Media *Realia* Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SDN Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun 2015/2016".**

II. METODE PENELITIAN

Teknik penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Desain yang digunakan adalah model *true experimental design* dengan model *Non randomized control group pretest-posttest design.*

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

(Sugiyono, 2010:112)

KETERANGAN :

R = Kelompok
O_1 = Pretest kelompok Eksperimen
O_3 = Pretest kelompok Kontrol
X = Perlakuan dengan Model Group Investigation didukung Media realia
- =Perlakuan dengan Model Group Investigation tanpa didukung Media realia
O_2 = Hasil Posttest kelompok Eksperimen
O_4 = Hasil Posttest kelompok Kontrol

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sharsimi Arikunto, (2010:27) dengan Sugiyono, (2010:13) penelitian kuantitatif dapat disimpulkan sebagai berikut: pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

Validasi instrumen menggunakan 2 pengujian diantaranya uji validitas dengan uji reliabilitas, keduanya dipaparkan sebagai berikut:

1. Uji validitas
   a. Variabel bebas
      (Model Group Investigation didukung media realia & Model Group Investigation tanpa didukung media realia) instrumen penelitian yang digunakan berupa perangkat pembelajaran dengan menggunakan validasi kontraks (pendapat ahli/dosen ahli).
   b. Variabel terikat
      (Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya) untuk memudahkan dan meyakinkan hasil pengelolaan data maka dapat menggunakan jasa komputer berupa M. Excel dengan ketentuan jika r hit > r tabel = RELIABILITAS.

Teknik pengumpulan data untuk variabel bebas (Model Group Investigation didukung media realia & Model Group Investigation tanpa didukung media realia) menggunakan perangkat pembelajaran (sebagai variabel perlakuan) tidak ada data

yang dikumpulkan. Selanjutnya variabel terikat (kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya) menggunakan tes (postest setelah diberikan perlakuan). Untuk menjawab hipotesis perlu diadakan teknik analisis data yang dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

No	Hipotesis	Jenis data	Jenis Analisis Data
1.	A	B	C
	Model Group Investigation didukung media gambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal ≥75%.	Interval	Untuk menguji pengaruh digunakan t-test untuk 1 kelompok dan untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP (Jenjang persentil)
2.	Model Group Investigation tanpa didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal <75%.	Interval	Untuk menguji pengaruh digunakan t-test untuk 1 kelompok dan untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP (Jenjang persentil)
3.	Ada perbedaan pengaruh antara menggunakan Model Group Investigation didukung media realia dibanding Model Group Investigation tanpa didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun 2015/2016 dengan keunggulan pada pengaruh Group Investigation didukung media realia	Interval	Untuk menguji perbedaan digunakan t-test untuk 2 kelompok dan untuk menguji keunggulan dengan cara membandingkan nilai rerata post-test dari kedua kelompok

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Analisis data Uji Hipotesis 1
Hasil Uji t Kelompok Eksperimen

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Post-test - Pre-test	15.000	14.886	2.977	21.145	8.855	5.038	24	.000

2. Analisis data Uji Hipotesis 2

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Post-test - Pre-test	13.600	10.412	2.082	17.898	9.302	6.531	24	.000

3. Analisis hasil uji hipotesis 3

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Eksperimen – Kontrol	Equal variances assumed	.049	.826	3.890	48	.000	13.040	3.352	6.300	19.780
	Equal variances not assumed			3.890	47.997	.000	13.040	3.352	6.300	19.780

Berdasarkan data-data pengujian hipotesis di atas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atau hasil analisis data pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Penggunaan model *Group Investigation* didukung media *Realia* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Jatirejo Kec. Banyakan Kab. Kediri Tahun 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal ≥75%

   Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai t_{hitung} 5.038**.** Sedang t-tabel 1% yaitu 2,797 maka dapat digambarkan sebagai berikut: t_h = 5.038> t_t 1% = 2,797

   Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan t_{hitung} > t_{tabel} 1% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

2. Penggunaan model *Group Investigation* tanpa didukung media *Realia* berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Jatirejo Kec. Banyakan Kab. Kediri Tahun 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal <75%.

   Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai t_{hitung} 6,531. Sedang t_{tabel} 1% yaitu 2,797 maka dapat digambarkan sebagai berikut: t_h = 6,513 > t_t 1% = 2,797

   Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan t_{hitung} > t_{tabel} 1% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

3. Ada perbedaan pengaruh antara menggunakan Model *Group Investigation* didukung media *Realia* dibanding Model *Group Investigation* tanpa didukung media *Realia* terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Jatirejo Kec. Banyakan Kab. Kediri Tahun 2015/2016 dengan keunggulan pada pengaruh *Group Investigation* didukung media *Realia.*

   Berdasarkan hasil nilai t_{hitung} 3,890. Sedang t_{tabel} 1% yaitu 2,682 maka dapat digambarkan sebagai berikut: t_h = 3.890> t_t 1% = 2,682. Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan t_{hitung} > t_{tabel} 1% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada BAB IV, diperoleh temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model *Group Investigation (GI)* Didukung Media *Realia* berpengaruh

signifikan Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SDN Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Dengan Ketuntasan Klasikal 87,8%.

2. Model *Group Investigation (GI)* Tanpa Didukung Media *Realia* berpengaruh Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SDN Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Dengan Ketuntasan Klasikal 50,2%.
3. Ada Perbedaan Pengaruh Yang Sangat Signifikan Antara Model *Group Investigation (GI)* Didukung Media *Realia* Dibanding *Group Investigation (GI)* Tanpa Didukung Media *Realia* terhadap kemampuan mendeskripsikan Sifat-sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SDN Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Kabupaten Kediri Dengan Keunggulan Pada Penggunaan Model *Group Investigation (GI)* Didukung Media *Realia.*

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Ali. 2010. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (cetakan I). Kediri: IAIT Press.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian- Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.